

ABSTRAKSI

MUHAMMAD YUDHIS FEBRIANSYAH. 309121040. PERKEMBANGAN KERAJAAN PAGARUYUNG DI LUHAK TANAH DATAR, SUMATERA BARAT (1349-1809). SKRIPSI S1. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang berdirinya Kerajaan Pagaruyung, mengetahui kondisi sosial politik Kerajaan Pagaruyung, mengetahui proses masuknya agama Islam ke Kerajaan Pagaruyung, mengetahui proses keruntuhan Kerajaan Pagaruyung, dan untuk mengetahui peninggalan-peninggalan Kerajaan Pagaruyung yang masih ada.

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan perkembangan Kerajaan Pagaruyung sejak tahun 1349 sampai dengan 1809. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Library Research atau studi pustaka dan Field Research atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sejarah dengan langkah-langkah yang merujuk pada metode sejarah, yakni Heuristik dan kritik sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yakni data-data berupa suatu produk dari kegiatan manusia yang didapat dari literatur-literatur berupa buku dan juga hasil wawancara yang mendalam dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti memilih studi kepustakaan dan studi lapangan. Verifikasi data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang pertama, latar belakang berdirinya kerajaan Pagaruyung yakni kerajaan Darmasraya, ekspedisi Pamalayu, dan zaman dityawarman. Kedua kondisi sosial dan politik masyarakat kerajaan Pagaruyung, dimana adalah keadaan masyarakat, pemerintahan, dan hubungan kerajaan Pagaruyung dengan kerajaan lain. Yang ketiga, proses masuknya agama Islam ke kerajaan Pagaruyung, dimulai dengan masuknya Islam di Sumatera Barat, proses penyebaran Islam di kerajaan Pagaruyung, dan dampak ajaran Islam bagi kerajaan Pagaruyung. Dan keempat adalah, proses keruntuhan kerajaan Pagaruyung, dimulai dari proses kemunduran, gerakan Paderi, dan peristiwa Kota Tengah.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Kerajaan Pagaruyung merupakan salah satu Kerajaan terbesar di Nusantara, yang merupakan lanjutan dari Kerajaan Darmasraya/Melayu. Setelah masuknya Islam, maka seluruh rakyat Kerajaan Pagaruyung memeluk Islam dan Kerajaan Pagaruyung berubah menjadi Kerajaan Islam. Walaupun raja Pagaruyung tidak memiliki kekuasaan dan tentara seperti raja-raja pada umumnya, akan tetapi ia mendapat kedaulatan dan penghormatan yang tinggi dari rakyat. Runtuhnya Kerajaan ini diakibatkan oleh suatu gerakan pembaruan agama dan juga terdapat peran Belanda dibelakangnya.

Kata Kunci : Perkembangan Kerajaan Pagaruyung.